



Analisis Pengendalian Operasional Administrasi Kepesertaan Dan Inventarisasi Jasa Konstruksi Pada BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa

¹Melinda Putri Aprilia Simatupang, ²Lia Nirawati

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Email : ¹21042010195@student.upnjatim.ac.id, ²lianirawati@gmail.com

Abstrak

Sektor jasa konstruksi menyumbang 32% dari total risiko kecelakaan kerja. Pekerja harian lepas di sektor jasa konstruksi menggunakan peralatan berat dalam pembangunan gedung, rumah, dan infrastruktur publik, sehingga pekerjaan mereka rawan terhadap risiko kecelakaan yang dapat menyebabkan cedera, cacat permanen, atau bahkan kematian. Peran tenaga kerja dalam sektor jasa industri sebagai aset untuk melakukan pembangunan harus disertai dengan jaminan hak-hak yang adil bagi setiap pekerja. Sebagai hasil dari evolusi ini, program jaminan sosial khusus telah dibuat untuk menangani masalah ketenagakerjaan, dikenal sebagai jaminan sosial tenaga kerja. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 menetapkan bahwa pemberi kerja harus mendaftarkan diri dan pekerjanya ke BPJS sesuai dengan program jaminan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian operasional administrasi kepesertaan dan inventarisasi jasa konstruksi pada BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa. Penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan datanya melalui riset kepustakaan dan riset lapangan. Hasil penelitian yaitu pada pendaftaran kepesertaan jasa konstruksi memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara cermat guna mencegah kemungkinan kegagalan berkas pada saat memasukkan data peserta ke dalam website SMILE. Adapun disetiap tahun inventarisasi Jasa Kontruksi dilakukan guna mengaudit berkas proyek yang didaftarkan di sistem dengan keasliannya.

Kata kunci : Operasional, Administrasi, Inventarisasi, Jasa Kontruksi.

Abstract

The construction services sector contributes 32% of the total work accident risk. Freelance workers in the construction sector use heavy equipment in building structures, homes, and public infrastructure, exposing them to accident risks that may result in injuries, permanent disabilities, or even death. The role of labor in the industrial services sector as a development asset should come with fair rights guarantees for every worker. Consequently, specific social security programs, known as labor social security, have been established to address employment issues. Law Number 24 of 2011 stipulates that employers must register themselves and their employees with BPJS under the social security program. This study aims to analyze the operational control of membership administration and inventory of construction services at BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa. The research involves a field study using a qualitative descriptive method, utilizing primary and secondary data sources, and data collection techniques through literature review and field research. The study's findings highlight that registering construction services membership requires meticulous steps to prevent potential file failures when entering participant data into the SMILE website. Additionally, annual inventories of construction services are conducted to audit project files registered in the system for authenticity.

Keywords: Operational, Administration, Inventory, Construction Services.

PENDAHULUAN

Tujuan Negara Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk melindungi dan mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia, meningkatkan pendidikan dan kecerdasan bangsa, serta berperan dalam mewujudkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan sosial. Undang-Undang Dasar 1945 menjadi landasan utama dalam pembangunan nasional. Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang bertujuan menciptakan keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya. Upaya perbaikan ini melibatkan berbagai sektor, terutama dalam pengembangan infrastruktur industri. Salah satunya yaitu industri jasa konstruksi yang mengalami kemajuan yang signifikan setiap tahunnya, terbukti dari banyaknya proyek pembangunan di berbagai daerah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran penting tenaga kerja. Pekerja manusia memainkan peran krusial dalam industri konstruksi dan berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak.

Tenaga kerja merujuk pada individu yang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik untuk kebutuhan pribadi maupun masyarakat umum. Peran tenaga kerja dalam sektor jasa industri sebagai aset untuk melakukan pembangunan harus disertai dengan jaminan hak-hak yang adil bagi setiap pekerja. Meskipun sektor industri jasa konstruksi mengalami perkembangan yang signifikan, disayangkan bahwa sektor ini memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi dibandingkan dengan sektor lain seperti pertanian, perikanan, kehutanan, dan pertambangan. Sektor jasa konstruksi bersama industri manufaktur menyumbang 32% dari total risiko kecelakaan kerja, sedangkan sektor transportasi 9%, kehutanan 4%, dan pertambangan 2%. Data ini menunjukkan perlunya perlindungan keselamatan bagi pekerja untuk mencegah kecelakaan kerja. Pekerja harian lepas di sektor jasa konstruksi menggunakan peralatan berat dalam pembangunan gedung, rumah, dan infrastruktur publik untuk kepentingan Masyarakat sehingga pekerjaan mereka rawan terhadap risiko kecelakaan, yang dapat mengakibatkan cedera, cacat permanen, atau bahkan kematian.

Jaminan sosial adalah bentuk perlindungan yang diberikan kepada masyarakat untuk mengatasi kesulitan ekonomi dan sosial yang timbul akibat berhenti menerima upah, seperti karena sakit, kecelakaan, melahirkan, pemutusan hubungan kerja, cacat, atau kematian. Perlindungan ini diberikan kepada anggota masyarakat melalui program-program tertentu, seperti biaya perawatan kesehatan, tunjangan anak, dan tunjangan keluarga. Perlindungan yang diberikan tersebut menyebabkan setiap individu memiliki hak atas jaminan sosial. Hak ini timbul karena merupakan kodrat bahwa manusia selalu berada dalam kondisi yang tidak abadi atau fana dalam kehidupannya di dunia ini. Sebagai hasil dari evolusi ini, program jaminan sosial khusus telah dibuat untuk menangani masalah ketenagakerjaan, dikenal sebagai jaminan sosial tenaga kerja.

Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah, kasus kecelakaan kerja terus meningkat. Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan lonjakan dari 114.235 kasus pada 2019 menjadi 177.161 pada 2020. Sekitar 30% kasus terjadi di sektor konstruksi. Ini menekankan perlunya perlindungan hukum bagi pekerja harian lepas melalui jaminan sosial tenaga kerja. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 menetapkan bahwa pemberi kerja harus mendaftarkan diri dan pekerjanya ke BPJS sesuai dengan program jaminan sosial. Aturan tentang kepesertaan pekerja harian lepas di sektor jasa konstruksi diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 44 Tahun 2015.

Tabel 1. Jumlah Pendaftaran Kepesertaan Jasa Konstruksi Empat tahun terakhir pada BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa

Tahun	Jumlah Jasa Konstruksi
2021	4
2022	28
2023	399
2024	513

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa

Berdasarkan data tersebut, setiap tahun terjadi perubahan yang signifikan dalam jumlah pendaftaran kepesertaan jasa konstruksi. Banyak sektor jasa konstruksi yang mendaftarkan pekerjaannya ke BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa. Mulai pada tahun 2021 hingga 2024 bulan juni sudah terlihat perbedaan jumlah yang signifikan, terutama pada tahun 2023 ke tahun 2024, terdapat perubahan jumlah yang sangat jauh meskipun perhitungan tahun 2024 hanya sampai pertengahan tahun. Dengan banyaknya pendaftar dari jasa konstruksi, maka akan semakin banyak berkas penting yang perlu dikelola dan disimpan dengan baik. Inventarisasi dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan pendataan, pencatatan dan pelaporan hasil pendataan perusahaan jasa konstruksi. Setiap langkah dalam proses administrasi harus dijalankan dengan cermat untuk menghindari kesalahan dalam menginput data peserta. Berdasarkan latar belakang serta uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dan menuangkan dalam bentuk penelitian yang diberi judul “Prosedur Administrasi Kepesertaan Dan Inventarisasi Jasa Konstruksi Pada BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif lapangan. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek-aspek lainnya. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan menerapkan teori-teori yang terkait dengan isu-isu yang akan dibahas untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik pembahasan. Informasi ini dapat ditemukan dalam buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, dan berbagai sumber tertulis lainnya, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.
2. Riset Lapangan (*Field Research*)
Penelitian ini dilaksanakan dengan berkunjung secara langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih untuk memeriksa hasil data primer. Melakukan penelitian lapangan ini akan membantu penulis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara langsung.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, seperti melakukan wawancara dengan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian, observasi melalui pengamatan langsung, dan pengumpulan dokumen untuk melengkapi data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi Kepesertaan Pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan pada segmen Jasa Konstruksi dilakukan dengan memanfaatkan sistem website yang bernama SMILE. Proses pendaftaran memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara cermat guna mencegah kemungkinan kegagalan berkas yang digunakan untuk pendaftaran. Berikut proses pendaftaran peserta jasa konstruksi diantaranya :

1. Proses dimulai dengan mengakses website SMILE melalui jaringan internet yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.
2. Login melalui akun yang disediakan dari BPJS Ketenagakerjaan, masuk ke menu “Jasa Konstruksi” dan pilih pendaftaran Jasa Konstruksi
3. Pastikan berkas yang tersedia lengkap, berikut formulir yang harus dilengkapi:
 - a. Formulir 1 (Pendaftaran Proyek Jasa Kontruksi)

Gambar 1. Formulir 1 (Pendaftaran Proyek Jasa Kontruksi)

- b. Formulir 1a (Daftar Harga Satuan Upah Pekerja)

Gambar 2. Formulir 1a (Daftar Harga Satuan Upah Pekerja)

c. Formulir 1a1 (Daftar Nama Pekerja Program Jasa Konstruksi)

Gambar 3. Formulir 1a1 (Daftar Nama Pekerja Program Jasa Konstruksi)

d. Bukti Pendukung/Surat Perintah Kerja

Gambar 4. Surat Perintah Kerja

4. Pastikan data yang diinput sesuai yang ada di berkas pendaftaran yang diajukan peserta jasa konstruksi
5. Setelah semua berkas diinput dan diupload ke website, kemudian sebelum daftarkan proyek upload berkas dengan cara scan kemudian upload berupa JPG/PDF ke web SMILE kemudian menunggu approval dari kepala bidang.
6. Apabila sudah disetujui oleh kepala bidang cetak penetapan yang gunanya ada kode pembayaran iuran yang ditetapkan, kemudian cetak penetapan yang diserahkan kepada pihak pendaftar.

Pendaftaran perlu diperhatikan, berkas yang diberikan diperiksa kelengkapan dan kebenaran terlebih dahulu apabila berkas tidak lengkap maka tidak bisa didaftarkan begitu juga dengan berkas yang lengkap namun data yang diberikan tidak benar adanya maka tidak bisa didaftarkan di website SMILE karena sewaktu didaftarkan apabila terjadi kesalahan pengaruhnya ke perlindungan proyek ketika terjadi kejadian yang tidak diinginkan terjadi seperti kecelakaan kerja atau kematian maka ketika data yang dilaporkan tidak sesuai yang

didaftarkan maka pihak BPJS tidak bisa memberikan perlindungan terhadap pekerja konstruksi tersebut. Berkaitan dengan perlindungan yang diberikan kepada individu yang terdaftar. Jika data yang disampaikan tidak akurat dan terjadi kecelakaan kerja di kemudian hari, maka klaim perlindungan mungkin tidak dapat diproses karena ketidaksesuaian data. Namun, jika berkas dianggap lengkap dan data yang dimasukkan benar, maka berkas tersebut akan didaftarkan di website SMILE.

Setiap langkah dalam proses administrasi dijalankan dengan cermat untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan data peserta ke dalam website SMILE. Fitur yang memungkinkan penginputan data seluruh pekerja dalam satu perusahaan secara simultan telah terbukti menghemat waktu. Meskipun demikian, kegagalan penginputan masih terjadi akibat data yang kurang lengkap atau tidak sesuai. Untuk mengatasi masalah tersebut, BPJS Ketenagakerjaan akan menghubungi perusahaan yang terkait proyek untuk mendapatkan data yang diperlukan secara lengkap dan akurat. Data tersebut kemudian disimpan sebagai arsip, memungkinkan BPJS untuk melakukan update jika ada perubahan, penambahan, atau pengurangan data terkait perusahaan tersebut di masa mendatang.

Kelengkapan berkas data dapat membantu kemudahan penyimpanan berkas dalam Sistem penyimpanan digunakan untuk menyimpan dokumen dengan tujuan menciptakan keteraturan dan kemudahan dalam mengakses dokumen yang disimpan dengan cepat saat dibutuhkan (Wahyono, 2015). Dengan kemudahan tersebut maka proses pengauditan atau disebut inventarisasi berkas Jasa Konstruksi secara dengan mudah terselesaikan secara cepat dan tepat waktu. Disetiap tahun inventarisasi Jasa Kontruksi dilakukan guna mengaudit berkas jakon proyek yang didaftarkan di sistem dan keasliannya maka itu diperlukan kelengkapan berkas pada saat pendaftaran dapat memudahkan untuk kedepannya apabila terjadi inventarisasi maupun pengajuan klaim dari peserta.

BPJS Ketenagakerjaan Surabaya Karimunjawa menggunakan drive untuk menyimpan berkas yang sudah scan dan siap untuk upload pada web SMILE. Semakin lama dokumen-dokumen tersebut semakin banyak, hal ini menyebabkan Staff admin menemui kendala saat mencari dokumen yang dibutuhkan. Staff admin membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan arsip kembali, banyaknya dokumen arsip yang berusia lama dan telah berjamur sehingga Staff admin mengalami kesulitan dalam membaca data yang ada pada dokumen tersebut. Dengan penyimpanan pada drive tersebut dapat memudahkan untuk mencari berkas yang akan dibutuhkan pada masa mendatang apabila akan dilakukan pengauditan berkas. Pada drive berisikan nama perusahaan jasa konstruksi, berkas formulir dari f1, f1a, f1a1 dan juga BNBA data nama pekerja yang tertera

SIMPULAN

Proses pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan pada segmen Jasa Konstruksi menggunakan sistem website SMILE. Ketelitian dan keterampilan sangat diperlukan dikarenakan kelengkapan dan kebenaran data sangat penting untuk memastikan perlindungan peserta. Pastikan kelengkapan berkas sebelum mendaftarkan peserta dan menyimpan berkas dengan baik untuk memudahkan pengauditan di masa mendatang. Untuk menyiapkan berkas, diperlukan pemeriksaan yang cermat untuk memastikan bahwa berkas dari peserta memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada kendala saat menginput data di website SMILE. Fitur yang memungkinkan penginputan file data satu perusahaan secara serentak dapat meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi. Namun, penting juga untuk memastikan kebenaran berkas yang akan diunggah ke website SMILE agar terhindari kesalahan dalam penginputan data.

Administrasi Kepesertaan dan Inventarisasi Jasa Konstruksi pada BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Surabaya meliputi program jaminan sosial bagi pekerja, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun. Jasa konstruksi adalah layanan konsultasi, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan konstruksi. BPJS

Ketenagakerjaan memberikan jaminan kecelakaan kerja, kematian, hari tua, dan pensiun bagi peserta, yang meliputi Penerima Upah (PU) dan Bukan Penerima Upah (BPU).

SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu saat menerima berkas dari calon peserta, untuk diperhatikan dan diperiksa kelengkapan berkas sesuai dengan kebutuhan data untuk pendaftaran. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah kegagalan dalam proses penginputan data ke website SMILE, serta memberikan waktu yang cukup untuk menginput data kepesertaan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Ketenagakerjaan. (2023). Memahami Program Jaminan Kematian dari BPJS Ketenagakerjaan. Retrieved from <https://www.BPJSketenagakerjaan.go.id/artikel/17392/artikel-memahami-program-jaminan-kematian-dari-BPJS-ketenagakerjaan.BPJS>.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2023). Beda JHT dan JP, Cari Tahu Informasi Selengkapny yuk. Retrieved from <https://www.BPJSketenagakerjaan.go.id/artikel/17422/artikel-beda-jht-dan-jp,-cari-tahu-informasi-selengkapny-yuk!.BPJS>.
- Inventaris: Pengertian, Contoh, dan Formatnya. (2022, Februari 15). Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/kabar-harian/inventaris-pengertian-contoh-dan-formatnya-1xVjJDu4qMj>
- jagad.id. (2024). Pengertian Inventarisasi Adalah : Arti, Tujuan dan Contoh. Retrieved from jagad.id: <https://jagad.id/pengertian-inventarisasi/>
- Jasa Kontruksi BPJS Ketenagakerjaan. (2024). Retrieved from <https://www.BPJSketenagakerjaan.go.id/jasa-konstruksi.html>.
- KUSUMA, Q. F. (2021). Penerapan Dan Pengawasan Jaminan Sosial Bagi Pekerja Harian Lepas Sektor Jasa Konstruksi Di Kota Tangerang Selatan. Skripsi, 1-74.
- Medina, Annisa. 2016. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan. Retrieved from <https://umsu.ac.id/health/jaminan-kecelakaan-kerja-jkk-BPJS-ketenagakerjaan/>.
- Meylynda, D. (2023, April 12). Program Lengkap BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Retrieved from talenta.co: <https://www.talenta.co/blog/panduan-lengkap-BPJS-kesehatan-dan-ketenagakerjaan/>
- Tjiptono (2007), Strategi Pemasaran, Edisi Pertama, Andi Offset. Yogyakarta.
- Wahyono, S. &. (2015). Manajemen Kearsipan Modern. Yogyakarta: Gava Media